

## APRESIASI MASYARAKAT PEKANBARU DALAM MENDENGARKAN RADIO SIARAN

Riswandi<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

### ABSTRAK

Apresiasi merupakan sebuah proses yang melibatkan mendengar, menghayati, menilai, menjiwai dan membandingkan atau menghargai suatu karya seni. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana apresiasi masyarakat Pekanbaru dalam mendengarkan radio siaran. Subjek penelitian ini adalah masyarakat Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dan instrumen yang digunakan berupa kuisioner. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 1.011.467 jiwa, penulis hanya mengambil 400 orang dijadikan sampel yang telah dibagi dengan rumus *Slovin*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif persentase. Keabsahan data diperoleh melalui validitas dan reliabilitas R (tabel) R (hitung). Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa: (1) Berdasarkan hasil analisis Apresiasi Masyarakat Pekanbaru dalam mendengarkan Radio Siaran dari indikator penikmatan dimana mendapatkan hasil sebanyak 68%. (2) Berdasarkan hasil analisis Apresiasi Masyarakat Pekanbaru dalam mendengarkan Radio Siaran dari indikator pemahaman dimana mendapatkan hasil sebanyak 77%. (3) Berdasarkan hasil analisis Apresiasi Masyarakat Pekanbaru dalam mendengarkan Radio Siaran dari indikator penghargaan dimana mendapatkan hasil sebanyak 75%. Secara umum, bahwa Apresiasi Masyarakat Pekanbaru dalam mendengarkan Radio Siaran memiliki apresiasi sebanyak 73% yang dikategorikan Cukup Baik dari hasil deskriptif persentase.

**Kata kunci:** Apresiasi, Radio, Pekanbaru, Masyarakat

### ABSTRACT

*Appreciation is a process that involves hearing, appreciating, assessing, animating and comparing or appreciating a work of art. The aim of this research is to find out how the appreciation of Pekanbaru people in listening to radio broadcasts. The subject of this research is the people of Pekanbaru. This type of research is descriptive quantitative research and the instrument used is in the form of a questionnaire. The population in this study amounted to 1,011,467 people, the author only took 400 people. The sample has been divided by the Slovin formula. The data analysis technique uses percentage descriptive analysis. The validity of the data is obtained through the validity and reliability of R (table) R (count). The results of the study partially show that: (1) Based on the results of the analysis Appreciation analysis of the Pekanbaru community in listening to broadcast radio from the indicators of enjoyment where the results were 68%. (2) Based on the results of the analysis of the Pekanbaru Community Appreciation in listening to Broadcast Radio from the indicator of understanding where the results were 77%. (3) Based on the results of the analysis of the Appreciation of the Pekanbaru People in listening to Broadcast Radio from the award indicator which got 75% results. In general, that the Appreciation of the Pekanbaru People in listening to Broadcast Radio has an appreciation of 73% which is categorized as Good Enough from the percentage descriptive results.*

**Keywords:** *Appreciation, Radio, Pekanbaru, Society*

## Pendahuluan

Kegiatan komunikasi adalah hal penting dan menjadi unsur utama dalam kehidupan manusia baik secara pribadi maupun kelompok. Dengan berkomunikasi manusia dapat memperoleh serta menyalurkan baik itu informasi, ide, bahkan keluhan kepada orang lain. Salah satu bentuk dari proses komunikasi ini adalah komunikasi massa yaitu jenis komunikasi yang ditujukan kepada sejumlah khalayak yang tersebar melalui media cetak ataupun elektronik sehingga pesan yang sama dapat diterima secara serentak dan sesaat. Seiring dengan pesatnya perkembangan arus informasi dan teknologi komunikasi yang ada, radio sebagai media massa elektronik juga merupakan sarana efektif untuk menyebarkan informasi. Karena sebagian besar keluarga di Indonesia, mempunyai alat radio. Bukan saja harganya yang terjangkau, keberadaan radio dirasakan masyarakat menengah kebawah menjadi sarana penyampai informasi yang efektif.

Penggunaan media massa merupakan suatu sarana yang sangat efektif dalam proses pembentukan opini publik (*public opinion*) dan mengembangkan persepsi masyarakat. Media massa terdiri dari berbagai bentuk yaitu buletin, koran, televisi, maupun radio. Diantara berbagai bentuk media massa tersebut, radio memiliki karakteristik yang unik, sehingga menjadikannya sebagai media yang banyak digunakan masyarakat. Seperti layaknya media komunikasi lainnya, tidaklah menutup kemungkinan siaran radio memiliki dampak bagi khalayaknya, untuk itu bentuk siaran radio yang disajikan haruslah mempertimbangkan tingkat kebutuhan khalayak, selain tetap berpegang teguh pada nilai norma, etika, estetika serta teknologi yang berlaku, pengelolaan siaran radio juga harus mampu mengkombinasikan dua kepentingan tersebut agar terciptanya siaran yang bijaksana. Berdasarkan pada landasan kesadaran itulah siaran dapat diumpamakan sebagai “ tamu “ keluarga yang harus bertindak sopan dan tidak berkesan menggurui khalayak, jika siaran radio dianggap sebagai “ menu makanan “ harus dapat dijadikan makanan yang sehat dan juga bergizi bagi khalayaknya bukan makanan yang beracun. Meskipun radio dikatakan media komunikasi intim yang imajinatif, tetapi radio bukan satu – satunya sumber yang dapat selalu memenuhi kebutuhan khalayak. Kemudahan mengakses serta keberagaman informasi ternyata juga menjadi tantangan dalam upaya radio siaran membuat segmentasi pendengarnya, format siaran, serta materi siaran radio itu sendiri.

Semua Program Radio yang diminati merupakan suatu susunan dari sebuah ide dan konsep. Produksi radio memerlukan sebuah tim atau sekelompok *crew* produksi karena kesuksesan yang timbul merupakan ide dan konsepnya. Produksi radio bukan suatu pekerjaan yang mudah apalagi sebuah radio tersebut dapat menyiarkan program-program yang dapat di mengerti maknanya, menghibur dan pendengar tertarik mendengarkan program-program tersebut. Apabila pendengar puas dengan program yang disiarkan maka apresiasi kesuksesan ini harus di berikan kepada tim produksinya bukan kepada seseorang diantaranya.

## Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan peneliti deskriptif kuantitatif presentase tentang apresiasi masyarakat Pekanbaru dalam mendengarkan radio siaran. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap suatu objek penelitian melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, dengan melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku secara umum. Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat Pekanbaru sedangkan objek penelitiannya adalah Apresiasi masyarakat Pekanbaru dalam mendengarkan radio siaran. Populasi adalah keseluruhan objek atau seluruh individu atau seluruh gejala atau seluruh unit yang diteliti. Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Pekanbaru yang berjumlah 1.011 467 jiwa. Sampel adalah

sebagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Artinya sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Jumlah sampel yang akan diambil dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang akan ditolerir, 5%

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + ne^2} \\ &= \frac{1.011.467}{1 + 1.011.467(0.05)^2} \\ &= \frac{1.011.467}{1 + 1.011.467(0.0025)} \\ &= \frac{1.011.467}{1 + 2.528} \\ &= \frac{1.011.467}{2.526} \\ &= 400 \end{aligned}$$

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden. Kuesioner bisa dikirim melalui pos atau periset mendatangi secara langsung responden. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Observasi adalah cara pengambilan data dimana penyelidik mengadakan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap gejala-gejala subjek yang diselidiki dan melaksanakannya dapat dilakukan dalam situasi sebenarnya maupun situasi khusus diadakan.

Dokumentasi adalah instrumen pengumpulan data yang sering digunakan dalam berbagai metode pengumpulan data yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendukung analisis dan interpretasi data. Dokumen bisa berbentuk dokumen publik atau dokumen privat.

Teori menurut Richard West dan Lynn H. Turner adalah sebuah sistem konsep yang abstrak dan hubungan-hubungan konsep tersebut yang berguna membantu kita untuk memahami sebuah fenomena. Istilah apresiasi berasal dari bahasa latin *apreciatio* yang berarti “mengindahkan” atau menghargai. Dalam konteks yang lebih luas, istilah apresiasi menurut Gove dalam Aminuddin (2014) mengandung makna pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin, pemahaman dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang diungkapkan pengarang.

Tahap Apresiasi dalam buku Suroto (2014) terhadap suatu karya seni, dilakukan melalui:

- 1) Tahap penikmatan

Pada tahap ini penikmat melakukan tindakan membaca, melihat, atau menonton suatu tayangan.

2) Tahap pemahaman

Disini penikmat melakukan tindakan melihat kebaikan, manfaat, atau nilai suatu tayangan. Mungkin sekali penikmat merasakan adanya kepuasan ataupun memperluas pandangan dan wawasan hidupnya.

3) Tahap penghargaan

Disini penikmat melakukan tindakan meneliti, menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, serta berusaha menyimpulkan. Berarti penikmat tidak lagi sekedar pasif untuk menikmati suatu tayangan, akan tetapi ia melakukan pencarian pada tiap komponen yang membentuk suatu karya tersebut. Akhirnya ia akan sampai pada sebuah kesimpulan apakah tayangan tersebut baik atau tidak, sekedar sebagai sebuah hiburan atau lebih dan lain-lain.

1. Radio

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan caramodulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat luar angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (sepertimolekul udara).

Menurut Onong Uchjana Effendy pengertian siaran radio adalah Penyebaran secara elektronik berbagai acara dalam bentuk kata-kata, musik, dan lain-lain yang sifatnya audial (untuk didengarkan) kepada khalayak yang tersebar.

Radio merupakan sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsitradisional, radio sebagai penyampaian berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi. Bagi pendengarnya radio adalah teman, sarana komunikasi, sarana imajinasi, dan pemberi informasi. Radio mudah beradaptasi dan sering dengan kehebatannya menyajikan bentuk siaran “*live*” (secara langsung), tidak memerlukan pemrosesan film, tidak perlu menunggu proses pencetakan. Bahkan pada saat ini radio digunakan sebagai media pendidikan yang menggunakan konsep dan juga fakta.

Fathoni (2006: 140) mengatakan, Kerangka berpikir adalah kerangka rujukan yang melandasi pola pikir dalam menganalisis data dan masalah permasalahan yang diteliti, berdasarkan teori-teori yang dikemukakan oleh para pakar atau evidensi ilmiah dari peneliti terdahulu. Adapun menurut Riduwan (2009:46) menggambarkan alur pemikiran penelitian dan memberikan penjelasan pada pembaca dari suatu penelitian, dari uraian teori mengenai permasalahan.

Dalam memberikan apresiasi kepada radio siaran melibatkan suatu unsur yaitu: Masyarakat, dan untuk memberikan apresiasi kepada radio siaran melalui masyarakat ada beberapa tahapan yang harus dilakukan, yaitu, tahap penikmatan, tahap pemahaman dan tahap penghargaan. Tahap penikmatan dilakukan melalui tindakan membaca, melihat dan mendengarkan suatu siaran, sedangkan tahap pemahaman dilakukan melalui tindakan melihat kebaikan, manfaat dan nilai suatu siaran, dan tahap penghargaan dilakukan melalui tindakan meneliti, menganalisis unsur intristik dan ekstristik serta berusaha menyimpulkan. Tahapan inilah yang akan memunculkan sebuah apresiasi yang akan ditujukan kepada siaran radio.

## **Hasil dan Pembahasan**

Penulis akan menyajikan data yang diperoleh dari kuesioner/angket yang disebarkan dan diisi oleh responden. Bentuk penyajian ini tentang Apresiasi Masyarakat Pekanbaru dalam

mendengarkan radio siaran dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan menggunakan program SPSS 16. Adapun data-data tersebut sebagai berikut:

a. Penikmatan

Dalam menikmati, seseorang memiliki pendapat yang berbeda-beda menurut pemikiran dan sudut pandang masing-masing, untuk menikmati, dapat melakukan suatu tindakan membaca, melihat, mendengarkan suatu tayangan.

1) Mendengarkan Radio Setiap Hari

Untuk menikmati sebuah radio siaran, responden bisa mendengarkan setiap hari, karena di Pekanbaru, memiliki berbagai macam radio siaran yang berbeda-beda.

Tanggapan Responden Dalam Mendengarkan Radio Setiap Hari

Tabel 1.1

	Frekuensi	Persen
SB	59	12,6
CB	96	27,4
B	163	40,7
TB	73	14,1
STB	9	5,2
Total	400	100.0

(Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020)

Dari table diatas, menurut tanggapan responden dalam mendengarkan radio setiap hari dapat dijelaskan bahwa 59 responden menjawab sangat baik. Untuk kategori cukup baik 96 responden dan 163 responden menjawab baik. Sedangkan 73 responden menjawab tidak baik dan 9 responden menjawab sangat tidak baik.

2) Mendengarkan Radio Satu Kali Dalam Seminggu

Dalam hal ini, mungkin ada beberapa responden yang memiliki kesibukan sehingga hanya bisa mendengarkan radio satu kali dalam seminggu.

Tanggapan Responden Dalam Mendengarkan Radio Satu Kali Dalam Seminggu

Tabel 1.2

	Frekuensi	Persen
SB	46	10,4
CB	159	34,3
B	163	38,8
TB	25	11,9
STB	7	4,6
Total	400	100.0

(Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020)

Menurut tanggapan responden dalam mendengarkan radio setiap hari dapat di jelaskan bahwa 46 responden menjawab sangat baik. Dan 159 responden menjawab cukup baik dan 163 responden menjawab baik. Sedangkan 73 responden menjawab tidak baik dan 9 responden menjawab sangat tidak baik.

3) Mendengarkan Radio Secara Keseluruhan

Dalam hal ini yaitu apakah ada responden yang mendengarkan radio secara keseluruhan seperti mendengarkan siaran dari awal sampai berakhir nya siaran

Tanggapan Responden Dalam Mendengarkan Radio Secara Keseluruhan

Tabel 1.3

	Frekuensi	Persen
<b>SB</b>	<b>52</b>	<b>14,2</b>
<b>CB</b>	<b>120</b>	<b>26,9</b>
<b>B</b>	<b>165</b>	<b>44,2</b>
<b>TB</b>	<b>59</b>	<b>14,9</b>
<b>STB</b>	<b>4</b>	<b>0,2</b>
<b>Total</b>	<b>400</b>	<b>100</b>

(Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020)

Menurut tanggapan responden dalam mendengarkan radio secara kesuluran dapat dijelaskan bahwa 52 responden menjawab sangat baik,120 responden menjawab cukup baik,dan 163 responden menjawab baik,sedangkan 59 responden menjawab tidak baik dan 4 responden menjawab sangat tidak baik.

a. Pemahaman

Disini pendengar melakukan tindakan kebaikan,manfaat, atau nilai suatu tayangan,seperti pendengar merasakan adanya kepuasan ataupun memperluas pandangan dan wawasan hidupnya.

1) Siaran Yang Memberikan Manfaat Kepada Pendengar

Dalam hal ini,penulis ingin mengetahui bagaimana tanggapan responden mengenai siaran radio yang memberikan manfaat seperti siaran edukasi dan siaran lainnya.

Tanggapan Responden Dalam Program Siaran Yang Memberikan Manfaat Kepada Pendengarnya

Tabel 1.4

	Frekuensi	Persen
<b>SB</b>	<b>174</b>	<b>35,8</b>
<b>CB</b>	<b>95</b>	<b>29,1</b>
<b>B</b>	<b>120</b>	<b>31,3</b>
<b>TB</b>	<b>8</b>	<b>2,1</b>
<b>STB</b>	<b>3</b>	<b>1,7</b>
<b>Total</b>	<b>400</b>	<b>100</b>

(Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020)

Menurut responden dalam program siaran yang memberikan manfaat kepada pendengarnya dapat dijelaskan bahwa 174 responden menjawab sangat baik ,95 responden menjawab cukup baik,dan 120 responden menjawab baik,sedangkan 8 responden menjawab tidak baik,dan 3 responden menjawab sangat tidak baik.

2) Kemasan Program

Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui tanggapan responden mengenai kemasan siaran radio yang mereka dengarkan, apakah siaran tersebut disiarkan secara baik, di susun secara rapi atau tidak.

Tanggapan Responden Mengenai Kemasan Program Siaran Yang Biasa Anda Dengarkan.

Tabel 1.5

	Frekuensi	Persen
SB	75	16,5
CB	130	32,3
B	182	44,4
TB	9	6
STB	4	0,8
Total	400	100

(Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020)

Menurut tanggapan responden mengenai kemasan program siaran yang biasa didengarkan dapat dijelaskan bahwa 75 responden menjawab sangat baik, 130 responden menjawab cukup baik, dan 182 responden menjawab baik, sedangkan 9 responden menjawab tidak baik dan 4 responden menjawab sangat tidak baik.

b. Penghargaan

Disini pendengar melakukan tindakan meneliti, menganalisis unsur intrinsik dan ekstrinsik, serta berusaha menyimpulkan. Berarti pendengar tidak lagi sekedar pasif untuk menikmati suatu tayangan, akan tetapi ia melakukan pencarian pada tiap komponen yang membentuk suatu karya tersebut. Akhirnya ia akan sampai pada sebuah kesimpulan apakah tayangan tersebut baik atau tidak, sekedar sebagai sebuah hiburan atau lebih dan lain-lain.

1) Penilaian Program Yang Di Siarkan

Disini penulis ingin mengetahui bagaimana penilaian responden mengenai program yang mereka dengarkan, apakah siaran tersebut bagus atau tidak

Penilaian Responden Mengenai Semua Program Yang Telah Di Siarkan dan DiDengarkan.

Tabel 1.6

	Frekuensi	Persen
SB	93	21,8
CB	112	35,3
B	165	37,6
TB	25	3,9
STB	5	1,4
Total	400	100

(Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020)

Mengenai penilaian semua program yang disiarkan dan didengarkan dapat dijelaskan bahwa 93 responden menjawab sangat baik, 112 responden menjawab cukup baik,

dan 165 responden menjawab baik, sedangkan 25 responden menjawab tidak baik dan 5 responden menjawab sangat tidak baik.

2) Program Hiburan

Di sini penulis ingin mengetahui penilaian responden mengenai siaran radio yang menyiarkan program hiburan, apakah mereka terhibur setelah mendengarkan siaran tersebut.

Penilaian Responden Mengenai Program Yang Memberikan Hiburan.

Tabel 1.7

	Frekuensi	Persen
SB	79	22,7
CB	123	32,6
B	187	40,2
TB	8	3
STB	3	1,5
Total	400	100

(Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020)

Penilaian responden mengenai program yang memberikan hiburan dapat dijelaskan bahwa 79 responden menjawab sangat baik, 123 responden menjawab cukup baik, dan 187 responden menjawab baik, sedangkan 8 responden menjawab tidak baik dan 3 responden menjawab sangat tidak baik.

3) Program Berisi Informasi

Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui penilaian responden terhadap siaran radio yang berisi informasi, apakah mereka mendapatkan informasi atau tidak dalam siaran tersebut.

Penilaian Responden Mengenai Program Yang Memberikan Informasi (Berita, dll).

Tabel 1.8

	Frekuensi	Persen
SB	108	33,3
CB	95	25,9
B	183	37
TB	11	2
STB	3	1,8
Total	400	100

(Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020)

Penilaian responden mengenai program yang memberikan informasi dapat dijelaskan bahwa 108 responden menjawab sangat baik, 95 responden menjawab cukup baik, dan 183 responden menjawab baik, sedangkan 11 responden menjawab tidak baik dan 3 responden menjawab sangat tidak baik.

4) Program Edukasi

Dalam hal ini, penulis ingin mengetahui penilaian responden terhadap siaran radio yang memberikan edukasi, apakah siaran tersebut memberikan edukasi yang baik atau tidak.

Penilaian Responden Mengenai Program Yang Memberikan Edukasi.

Tabel 1.9

	Frekuensi	Persen
SB	195	36,6
CB	45	26,1
B	152	33,6
TB	5	3
STB	2	0,7
<b>Total</b>	<b>400</b>	<b>100</b>

(Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020)

Penilaian responden mengenai program yang memberikan Edukasi dapat dijelaskan bahwa 195 responden menjawab sangat baik. Dan 45 responden menjawab cukup baik, dan 152 responden menjawab baik, sedangkan 5 responden menjawab tidak baik dan 2 responden menjawab sangat tidak baik.

2. Pembahasan

Disini, penulis akan menyajikan mengenai hasil dari data-data yang telah di kumpulkan, untuk mengetahui apakah data-data tersebut valid atau tidak valid dengan cara uji validitas dan reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan *Sampling error* pada taraf signifikan 0,05.

Salah satu cara untuk menguji validitas yang dikembangkan adalah dengan membandingkan nilai *r* hitung dengan *r* tabel untuk *degree of freedom* (*df*) = *n*, dalam hal ini adalah jumlah sampel. Pada penelitian ini sampel berjumlah 367. Sehingga dalam penelitian ini besarnya *df* dapat dihitung sebesar dengan *df* = 367 maka diperoleh *r* tabel 0.297 ( $\alpha = 5\%$ ).

b. Uji Reabilitas

Uji realibilitas adalah yaitu untuk mengetahui konsisten alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Untuk uji realibilitas digunakan teknik *alpha cronbach*, dimana suatu instrumen dapat dikatakan handal (*reliable*) bila memiliki koefisien keandalan atau *alpha* sebesar 0,6 atau lebih.

Adapun hasil perhitungan nilai reabilitas untuk satu variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 1.10

Uji Reabilitas Satu Variabel  
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.084	9

(Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020)

Berdasarkan tabel 5.16 terlihat bahwa nilai *Cronbach's Alpha* Apresiasi masyarakat Pekanbaru dalam mendengarkan radio siaran sebesar 0,84. Hal ini berarti telah melewati syarat untuk realibilitas karena memiliki korelasi > 0,6 atau diatas 60%. Maka dapat dikatakan bahwa apresiasi masyarakat pekanbaru dalam mendengarkan siaran radio teruji realibilitas.

c. Analisis Apresiasi Masyarakat Pekanbaru Dalam Mendengarkan Radio Siaran

Distribusi pengelompokkan analisis Apresiasi Masyarakat pekanbaru dalam mendengarkan radio siaran dengan menggunakan rumus presentase dapat kita lihat sebagai berikut:

1) Penikmatan

Dalam menikmati, seseorang memiliki pendapat yang beda-beda menurut pemikiran dan sudut pandang masing-masing, untuk menikmati, dapat melakukan suatu tindakan membaca, melihat, mendengarkan suatu tayangan.

Tabel 1.11

Rekapitulasi Jawaban Responden Mengenai Indikator Penikmatan

Kategori	SB	CB	B	TB	STB
Frekuensi	157	375	491	157	20
Jumlah	785	1500	1473	314	20

(Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020)

Kategori	Frekuensi	Jumlah
SB	157 x 5	785
CB	375 x 4	1500
B	491 x 3	1473
TB	157 x 2	314
STB	20 x 1	20
Total	1200	4092

Klasifikasi data mengenai indikator pengamatan diketahui jawaban responden juga menyebar ke semua kategori. Dan dapat dirumuskan melalui statistik presentase sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$DP = \frac{4092}{1200} \times 100\%$$

$$DP = 68\%$$

Hasil yang didapatkan dari indikator pengamatan bahwa analisis Apresiasi masyarakat pekanbaru dalam mendengarkan radio siaran sebanyak 68% yang dikategorikan Cukup Baik.

2) Pemahaman

Disini pendengar melakukan tindakan kebaikan,manfaat, atau nilai suatu tayangan,seperti pendengar merasakan adanya kepuasan ataupun memperluas pandangan dan wawasan hidupnya.

Tabel 1.12  
Rekapitulasi Jawaban Responden  
Mengenai Indikator Pemahaman

Kategori	SB	CB	B	TB	STB
Frekuensi	249	225	302	17	7
Jumlah	1245	900	906	34	7

(Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020)

Kategori	Frekuensi	Jumlah
SB	249 x 5	1245
CB	225 x 4	900
B	302 x 3	906
TB	17 x 2	34
STB	7 x 1	7
Total	800	3092

klasifikasi data mengenai indikator pengamatan diketahui jawaban responden juga menyebar ke semua kategori. Dan dapat dirumuskan melalui statistik presentase sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$DP = \frac{3092}{800} \times 100\%$$

$$DP = 77\%$$

Hasil yang didapatkan dari indikator pengamatan bahwa analisis Apresiasi masyarakat pekanbaru dalam mendengarkan radio siaran sebanyak 77% yang dikategorikan Sangat Baik.

### 3) Penghargaan

Disini pendengar melakukan tindakan meneliti,menganalisis unsur instrinsik dan ekstrinsik,serta berusaha menyimpulkan.Berarti pendengar tidak lagi sekedar pasif untuk menikmati suatu tayangan,akan tetapi ia melakukan pencarian pada tiap komponen yang membentuk suatu karya tersebut.Akhirnya ia akan sampai pada sebuah kesimpulan apakah tayangan tersebut baik atau tidak,sekedar sebagai sebuah hiburan atau lebih dan lain-lain.

Tabel 1.13  
Rekapitulasi Jawaban Responden  
Mengenai Indikator Penghargaan

Kategori	SB	CB	B	TB	STB
Frekuensi	475	375	687	48	13
Jumlah	2375	1500	2061	98	13

(Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020)

Kategori	Frekuensi	Jumlah
SB	475 x 5	2375
CB	375 x 4	1500
B	687 x 3	2061
TB	48 x 2	98
STB	13 x 1	13
Total	1598	6047

klasifikasi data mengenai indikator pengamatan diketahui jawaban responden juga menyebar ke semua kategori. Dan dapat dirumuskan melalui statistik presentase sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

$$DP = \frac{6047}{1598} \times 100\%$$

$$DP = 75\%$$

Hasil yang didapatkan dari indikator pengamatan bahwa analisis Apresiasi masyarakat pekanbaru dalam mendengarkan radio siaran sebanyak 75% yang dikategorikan Cukup Baik.

- 4) Hasil Analisis Apresiasi Masyarakat Pekanbaru Dalam Mendengarkan Radio Siaran  
Distribusi gabungan analisis Apresiasi masyarakat pekanbaru dalam mendengarkan radio siaran dengan menggunakan rumus presentase dapat kita lihat sebagai berikut:

Tabel 1.14  
Rekapitulasi Gabungan Analisis Apresiasi Masyarakat Pekanbaru Dalam Mendengarkan Radio Siaran

Kategori	SB	CB	B	TB	STB
Frekuensi	881	975	1480	223	40
Jumlah	4405	3900	4440	446	40

(Sumber Data: Olahan Peneliti, 2020)

No	Frekuensi	Jumlah
1	881 x 5	4405
2	975 x 4	3900
3	1480 x 3	4440
4	223 x 2	446
5	40 x 1	40
Total	3599	13.231

Berdasarkan table 5.20, klasifikasi data mengenai gabungan analisis apresiasi masyarakat pekanbaru dalam mendengarkan radio siaran diketahui jawaban responden juga

menyebarkan ke semua kategori. Dan dapat dirumuskan melalui statistik presentase sebagai berikut:

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$
$$DP = \frac{13231}{3599} \times 100\%$$
$$DP = 73\%$$

Hasil yang didapatkan dari data gabungan analisis apresiasi masyarakat pekanbari dalam mendengarkan radio siaran sebanyak 73% yang di kategorikan Cukup Baik.

### Kesimpulan

Setelah menjalani serangkaian proses penelitian, peneliti dapat merumuskan kesimpulan terkait hasil yang diperoleh. Sesuai dengan ini ialah untuk menguji dan mengetahui apakah ada Apresiasi Masyarakat Pekanbaru dalam mendengarkan Radio Siaran, maka hasil penelitian dapat di simpulkan secara parsial sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis Apresiasi Masyarakat Pekanbaru dalam mendengarkan Radio Siaran dari indikator penikmatan dimana mendapatkan hasil sebanyak 68%.
2. Berdasarkan hasil analisis Apresiasi Masyarakat Pekanbaru dalam mendengarkan Radio Siaran dari indikator pemahaman dimana mendapatkan hasil sebanyak 77%.
3. Berdasarkan hasil analisis Apresiasi Masyarakat Pekanbaru dalam mendengarkan Radio Siaran dari indikator penghargaan dimana mendapatkan hasil sebanyak 75%.

Secara umum, bahwa Apresiasi Masyarakat Pekanbaru dalam mendengarkan Radio Siaran memiliki Apresiasi sebanyak 73% yang di kategorikan Cukup Baik dari hasil analisis deskriptif persentase.

### Referensi

- Hasan Asy'ari Oramahi. (2003). Menulis Untuk Telinga. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Morissan. (2009). Manajemen Media Penyiaran, Strategi Mengelola Radio dan Televisi. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sugiyarto, "Radio Siaran", <https://sugiyarto92.wordpress.com/kumpulanmakalah/makalahradio-radio-siaran/>, (1 November 2015)
- Uchjana, E. O. (1989). Kamus Komunikasi. Bandung: PT. Mandar Maju.
- Rachmat, K. (2006). Riset Komunikasi. Jakarta: Kencana.
- Surakhmad, W. (2010). Pengantar penelitian ilmiah. Jakarta: Rajawali Press.
- Duwi, P. (2010). Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS. Yogyakarta: Andi Offse.
- Suharsimi Arikuntu. (2010). Prosedur Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.